

## ABSTRAK

Parti Mukhtiana NIM. 1330210008 “Toleransi Beragam di Komplek Pecinan Pati Jl. Setiabudi No. Ganjil Kelurahan Pati Wetan Kec. Pati Kota (Studi Kasus Islam, Kristen, dan Konghucu)”. Program Strata 1 (S.1) Jurusan Ushuluddin Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam STAIN Kudus, 2017.

Yang bermaksud meneliti tentang proses toleransi beragam dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama. Untuk menjawab Rumusan masalah diatas, metode yang digunakan penulis untuk menganalisa tentang toleransi beragama adalah menggunakan metode *Field Research* (penelitian lapangan) yang terdiri dari tiga alur aktifitas yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data menggunakan teknik observasi yang mana penulis menganalisis data secara langsung di lapangan, menganalisa dengan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab secara langsung kepada narasumber, serta dokumentasi catatan peristiwa yang sudah berlalu melalui gambar, buku, rekaman suara maupun hasil karya seseorang. Penarikan kesimpulan atau pengabsahan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang dilakukan bersamaan waktu dengan pengumpulan dan reduksi data dan penulis melakukan verifikasi sebagai dasar atas keabsahan data yang diperoleh.

Adapun temuan penulis adalah toleransi merupakan suatu sikap atau tingkah laku dari seseorang untuk membiarkan kebebasan orang lain dan memberikan kebenaran serta perbedaan tersebut sebagai pengakuan hak-hak asasi manusia. Keberagaman merupakan suatu bagian dari *sunnatullah* bahwasanya pluralisme dan toleransi tidak dapat dihindari dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Toleransi dalam beragama bukan berarti seseorang bebas bergonta-ganti keyakinan dan ritual ibadahj lainnya. Akan tetapi seseorang harus menghormati pemeluk agama lainnya. Berkaitan dengan semakin berkembangnya pemahaman mengenai pluralisme agama-agama, maka muncullah suatu paham *teologis religionum* (teologi agama-agama). Yang mana agama-agama mempunyai tujuan untuk berdialog antar agama guna mewujudkan kerukunan antar umat beragama.

Toleransi juga sering disebut dengan sikap tenggang rasa yakni saling menghargai dan menghormati antar agama yang merupakan indikasi dari konsep *trilogi kerukunan*. Sikap tenggang rasa atau toleransi memiliki tujuan bersama yang dikenal dengan interaksi sosial. Dapat disimpulkan bahwa keberagaman mengandung tiga unsur penting *pertama*, kesediaan untuk membiarkan orang lain mengamalkan keyakinannya, *kedua*, antar umat beragama harus bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di dalam NKRI, *ketiga*, terwujudnya tiga prioritas nasional dalam pemerintah.

**Kata Kunci:** *Toleransi, Teologis Religionum, Trilogi Kerukunan*